



PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN/INFLASI MARET 2017 NUSA TENGGARA TIMUR DEFLASI 0,79 PERSEN

- ☑ Maret 2017 Nusa Tenggara Timur mengalami deflasi sebesar 0,79 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 128,24. Dari dua kota IHK di Nusa Tenggara Timur, Kota Kupang mengalami deflasi sebesar 0,87 persen dengan IHK 129,19 sedangkan Kota Maumere mengalami deflasi sebesar 0,23 persen dengan IHK 122,01 persen.
- ☑ Deflasi Maret 2017 di Nusa Tenggara Timur terjadi karena adanya penurunan indeks harga pada tiga dari tujuh kelompok pengeluaran, dimana kelompok pengeluaran bahan makanan mengalami deflasi tertinggi yang diikuti kelompok sandang, dan kelompok kesehatan. Inflasi terbesar terjadi pada kelompok Transpor, komunikasi dan jasa keuangan yang mengalami kenaikan indeks harga sebesar 0,34 persen.
- ☑ Dari 82 kota sampel IHK Nasional, terdapat 33 kota yang mengalami inflasi dan sisanya, 49 kota, mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Merauke sebesar 1,24 persen dan terendah terjadi di Kota Banjarmasin dengan inflasi sebesar 0,01 persen. Sedangkan deflasi terbesar terjadi pada kota Tanjung Pandan yang sebesar 1,49 persen dan deflasi terkecil terjadi di kota Padang yang sebesar 0,01 persen.

Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan salah satu indikator ekonomi yang sering digunakan untuk mengukur tingkat perubahan harga (inflasi/deflasi) di tingkat konsumen, khususnya di daerah perkotaan. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menunjukkan pergerakan harga dari paket komoditas yang dikonsumsi oleh rumah tangga. Di Indonesia, tingkat inflasi diukur dari persentase perubahan IHK dan diumumkan ke publik setiap awal bulan (hari kerja pertama) oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

A. Perkembangan Harga Barang dan Jasa di Nusa Tenggara Timur

Nusa Tenggara Timur pada Februari 2017 mengalami inflasi sebesar 0,15 persen setelah bulan sebelumnya, Januari 2017, mengalami inflasi sebesar 0,74 persen. Inflasi ini terjadi disebabkan oleh naiknya indeks harga pada tiga dari tujuh kelompok pengeluaran. Kelompok pengeluaran yang mengalami kenaikan indeks harga tertinggi terjadi pada kelompok sandang yang naik sebesar 1,70 persen, diikuti oleh kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar yang naik 0,49 persen. Kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks harga terbesar terjadi pada kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga yang turun sebesar 0,38 persen.

Tabel 1.
Indeks Harga Konsumen dan Laju Inflasi Provinsi Nusa Tenggara Timur
Maret 2017, Tahun Kalender 2017 dan *Year on Year*
menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK			Inflasi Mar 2017*)	Laju Inflasi tahun Kalender **)	Laju inflasi YOY ***)
	Des 2016	Feb 2017	Maret 2017			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
U m u m	128,12	129,26	128,24	-0,79	0,10	2,95
1 Bahan Makanan	126,74	128,47	123,92	-3,50	-2,23	2,66
2 Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	144,46	145,50	145,64	0,10	0,81	6,30
3 Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	123,63	125,53	125,76	0,18	1,72	2,38
4 Sandang	125,04	126,17	126,00	-0,13	0,77	3,80
5 Kesehatan	115,73	115,63	115,59	-0,03	-0,12	1,98
6 Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga	126,99	127,07	127,11	0,03	0,09	3,08
7 Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	130,11	130,50	130,95	0,34	0,64	1,39

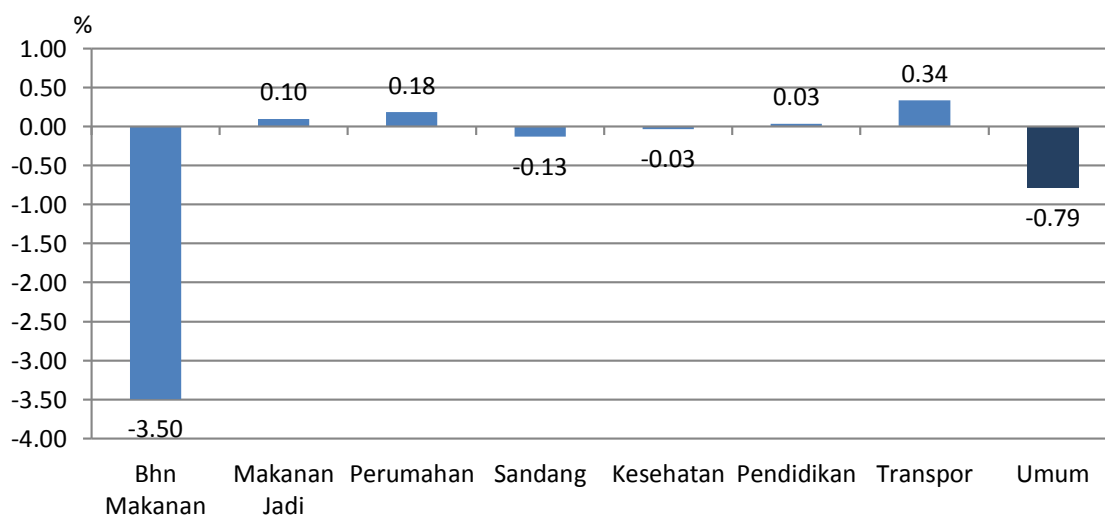
*) *Persentase perubahan IHK bulan Maret 2017 terhadap IHK bulan sebelumnya.*

**) *Persentase perubahan IHK bulan Maret 2017 terhadap IHK bulan Desember 2016*

***) *Persentase perubahan IHK bulan Maret 2017 terhadap IHK bulan Maret 2016*

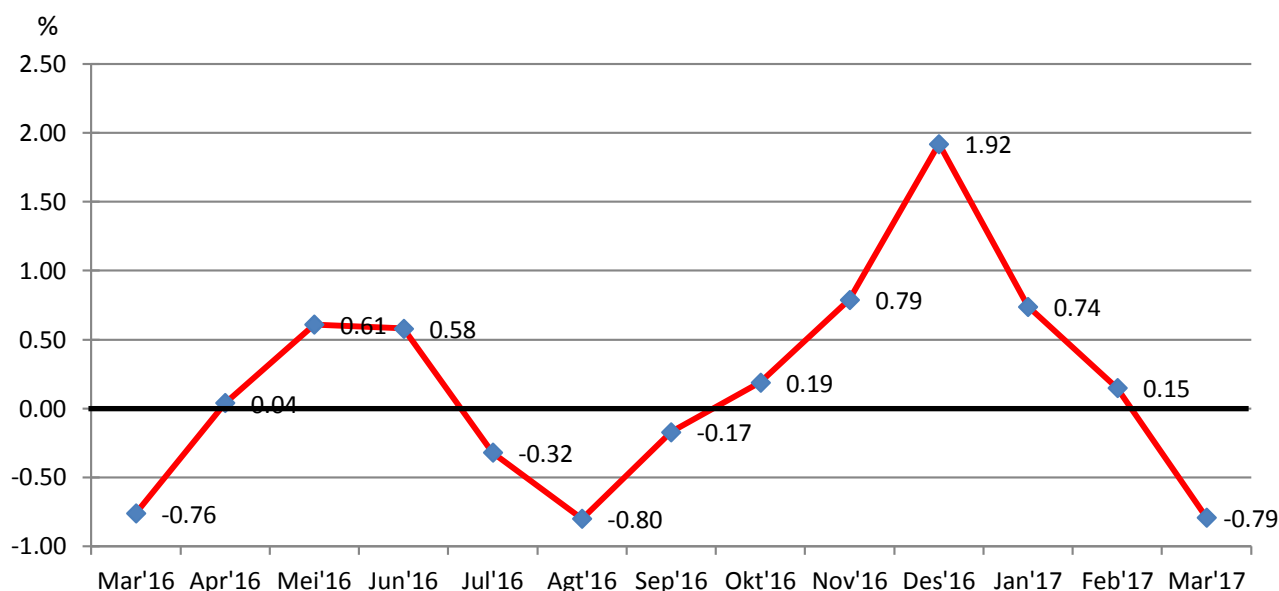
Gambar 1.

Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran Nusa Tenggara Timur Maret 2017



Deflasi yang terjadi pada Maret 2017 ini searah dengan yang terjadi di Maret 2016 yang lalu yang juga mengalami deflasi. Jika di Maret 2016 terjadi deflasi sebesar 0,76 persen, maka Maret 2017 terjadi deflasi sebesar 0,79 persen.

Gambar 2.
Perkembangan Inflasi Nusa Tenggara Timur
Maret 2016 – Maret 2017



Menurut kelompok pengeluaran, pemberi andil terbesar dalam pembentukan deflasi di Nusa Tenggara Timur bulan Maret 2017 adalah kelompok bahan makanan dengan andil inflasi sebesar -0,896 persen, disusul kelompok sandang dengan andil inflasi sebesar -0,006 persen dan kelompok kesehatan dengan andil sebesar -0,002 persen.

Tabel 2.
Inflasi dan Andil Inflasi Nusa Tenggara Timur Maret 2017

Kelompok Pengeluaran	Maret 2017	
	Perubahan (%)	Andil (%)
(1)	(2)	(3)
Umum	-0,79	
Bahan Makanan	-3,50	-0,896
Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0,10	0,013
Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	0,18	0,045
Sandang	-0,13	-0,006
Kesehatan	-0,03	-0,002
Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga	0,03	0,003
Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	0,34	0,061

B. Perkembangan Harga Barang dan Jasa di Kota Kupang

Pada bulan Maret 2017 ini Kota Kupang mengalami deflasi. Berdasarkan hasil penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK), pada bulan Maret 2017, Kota Kupang mengalami inflasi sebesar 0,87 persen, atau terjadi penurunan IHK dari 130,32 pada bulan Februari 2017 menjadi 129,19 pada Maret 2017.

Tabel 3
Indeks Harga Konsumen dan Laju Inflasi Kota Kupang
Maret 2017, Tahun Kalender 2017 dan *Year on Year*
menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK			Inflasi Mar 2017*)	Laju Inflasi tahun Kalender **)	Laju inflasi YOY ***)
	Des 2016	Feb 2017	Mar 2017			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
U m u m	129,07	130,32	129,19	-0,87	0,09	2,83
1 Bahan Makanan	128,73	131,07	126,01	-3,86	-2,11	2,42
2 Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	144,23	145,19	145,35	0,11	0,78	6,62
3 Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan bakar	124,17	126,02	126,17	0,12	1,61	2,07
4 Sandang	126,87	127,85	127,65	-0,16	0,61	3,74
5 Kesehatan	115,85	115,62	115,57	-0,04	-0,24	1,73
6 Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga	124,60	124,60	124,67	0,06	0,06	3,29
7 Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	132,60	132,72	133,28	0,42	0,51	1,38

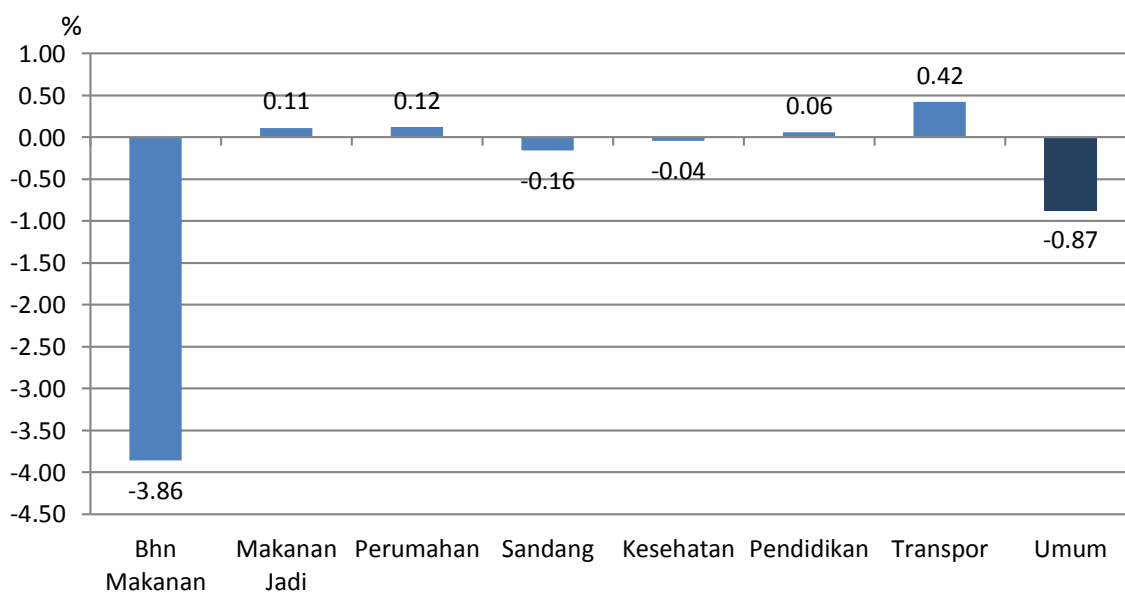
*) Persentase perubahan IHK bulan Maret 2017 terhadap IHK bulan sebelumnya.

**) Persentase perubahan IHK bulan Maret 2017 terhadap IHK bulan Desember 2016

***) Persentase perubahan IHK bulan Maret 2017 terhadap IHK bulan Maret 2016

Gambar 3.

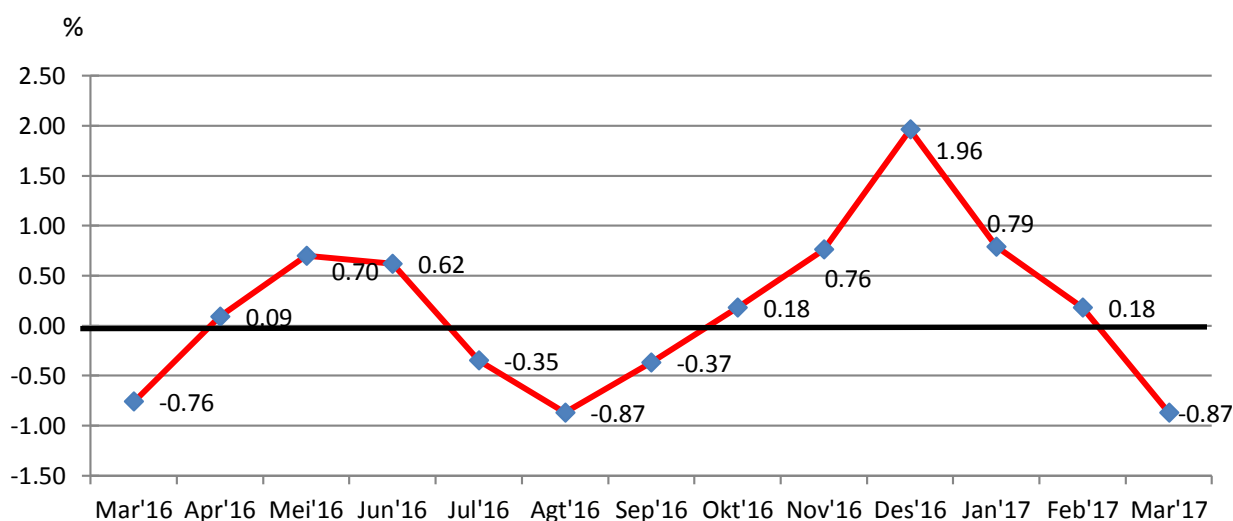
Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran Kota Kupang Maret 2017



Deflasi Maret 2017 didorong oleh tiga dari tujuh kelompok pengeluaran. Kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks tertinggi terjadi pada kelompok bahan makanan yang turun sebesar 3,86 persen, dan diikuti oleh kelompok sandang yang juga turun 0,16 persen.

Sedangkan kelompok pengeluaran yang mengalami kenaikan indeks harga terbesar adalah kelompok Transpor, Komunikasi dan jasa keuangan yang naik sebesar 0,42 persen.

Gambar 4.
Perkembangan Inflasi Kota Kupang Maret 2016 – Maret 2017



Sama dengan tahun sebelumnya Maret 2016 dimana Kota Kupang mengalami deflasi sebesar 0,76 persen, pada Maret 2017 ini Kota Kupang juga mengalami deflasi sebesar 0,87 persen.

Tabel 4.
Inflasi dan Andil Inflasi Kota Kupang Maret 2017

Kelompok Pengeluaran	Maret 2017	
	Perubahan (%)	Andil (%)
(1)	(2)	(3)
Umum	-0,87	
Bahan Makanan	-3,86	-0,981
Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0,11	0,015
Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	0,12	0,031
Sandang	-0,16	-0,008
Kesehatan	-0,04	-0,002
Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga	0,06	0,005
Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	0,42	0,074

Kelompok pengeluaran yang memberikan andil terbesar dalam pembentukan deflasi Kota Kupang bulan Maret 2017 adalah kelompok bahan makanan dengan andil negatif sebesar 0,981 persen, diikuti oleh kelompok sandang dengan andil inflasi sebesar -0,008 persen.

Beberapa komoditas utama yang menyumbang andil deflasi terbesar di Kota Kupang Maret 2017 antara lain turunnya harga Daging ayam ras, kangkung, ikan kembung, ikan cakalang, ikan kakap merah, ikan tongkol, bayam, labu siam, tarif pulsa ponsel, dan ikan tembang. Sedangkan komoditas yang mengalami kenaikan harga terbesar antara lain harga tarif listrik, sawi putih, angkutan udara, cabai rawit, terong, beras, tomat sayur, perbaikan ringan kendaraan, sandal kulit dan nasi dengan lauk.

C. Perkembangan Harga Barang dan Jasa di Kota Maumere

Berdasarkan hasil penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK), pada bulan Maret 2017, Kota Maumere mengalami deflasi sebesar 0,23 persen, atau terjadi penurunan IHK dari 122,29 pada bulan Februari 2017 menjadi 122,01 pada Maret 2017.

Laju inflasi tahun kalender di Januari-Maret 2017 sebesar 0,12 persen dan laju inflasi “*year on year*” sebesar 3,84 persen.

Tabel 5.

Indeks Harga Konsumen dan Laju Inflasi Kota Maumere
Maret 2017, Tahun Kalender 2017 dan *Year on Year*
menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK			Inflasi Mar 2017 *)	Laju Inflasi tahun Kalender **)	Laju inflasi YOY ***)
	Des 2016	Feb 2017	Mar 2017			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
U m u m	121,86	122,29	122,01	-0,23	0,12	3,84
1 Bahan Makanan	113,72	111,43	110,19	-1,11	-3,10	4,50
2 Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	146,00	147,50	147,52	0,01	1,04	4,32
3 Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan bakar	120,10	122,34	123,07	0,60	2,47	4,52
4 Sandang	113,04	115,14	115,21	0,06	1,92	4,22
5 Kesehatan	114,96	115,73	115,73	0,00	0,67	3,67
6 Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga	142,65	143,29	143,10	-0,13	0,32	1,89
7 Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	113,80	115,92	115,68	-0,21	1,65	1,44

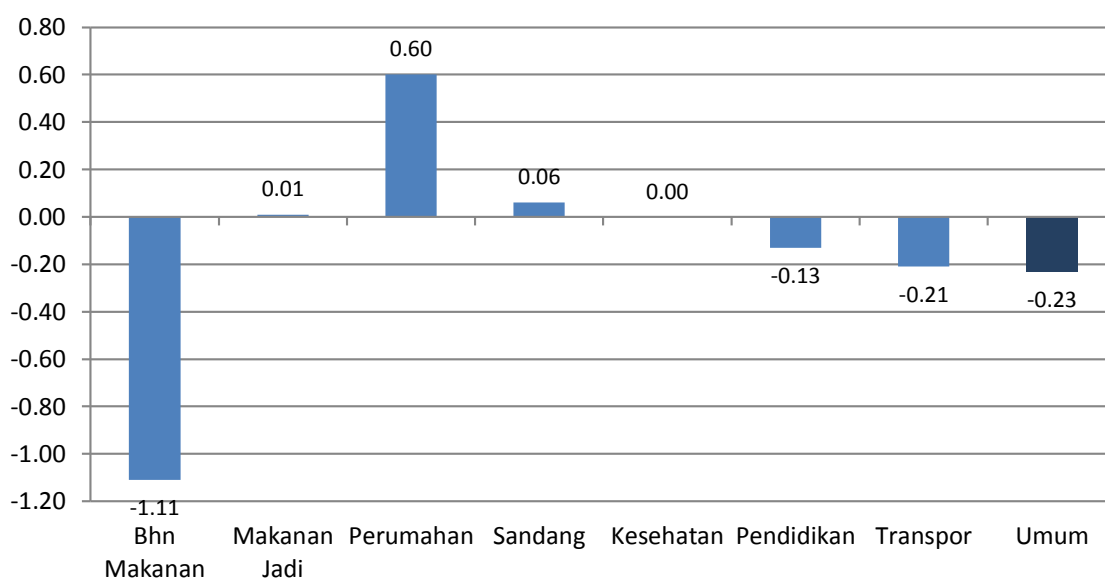
*) *Persentase perubahan IHK bulan Maret 2017 terhadap IHK bulan sebelumnya.*

***) *Persentase perubahan IHK bulan Maret 2017 terhadap IHK bulan Desember 2016*

***) *Persentase perubahan IHK bulan Maret 2017 terhadap IHK bulan Maret 2016*

Pemicu deflasi bulan Maret 2017 di Kota Maumere adalah karena turunnya indeks harga pada tiga dari tujuh kelompok pengeluaran. Kelompok bahan makanan mengalami penurunan indeks terbesar yakni sebesar 1,11 persen dan diikuti kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan yang turun sebesar 0,21 persen.

Gambar 5.
Inflasi/Deflasi Menurut Kelompok Pengeluaran Kota Maumere Maret 2017



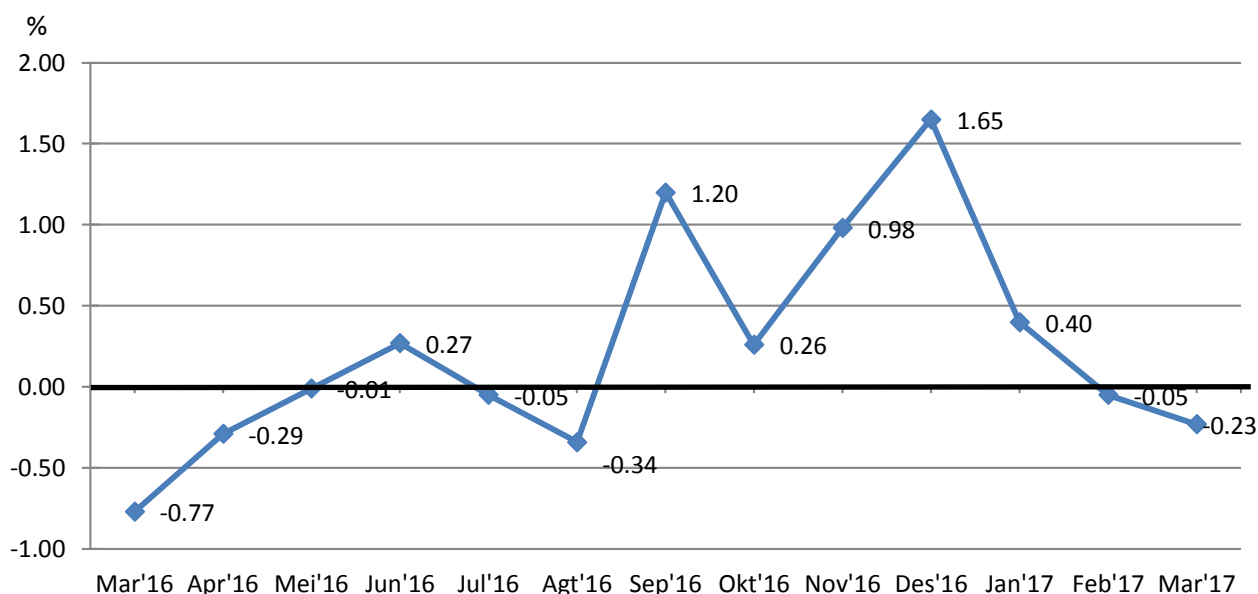
Tabel 6.
Indeks Harga Konsumen, Inflasi dan Andil Inflasi Kota Maumere Maret 2017

Kelompok Pengeluaran	Maret 2017	
	Perubahan (%)	Andil (%)
(1)	(2)	(3)
Umum	-0,23	
Bahan Makanan	-1,11	-0,339
Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0,01	0,002
Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	0,60	0,143
Sandang	0,06	0,003
Kesehatan	0,00	0,00
Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga	-0,13	-0,011
Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	-0,21	-0,024

Kelompok pengeluaran yang memberikan andil terbesar dalam pembentukan deflasi di Kota Maumere di Maret 2017 adalah kelompok bahan makanan dengan sumbangan deflasi sebesar 0,339 persen, diikuti oleh kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan dengan andil deflasi sebesar 0,024 persen. Sedangkan kelompok yang menghambat terbesar terhadap laju deflasi di Maret 2017 ini adalah kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar dengan sumbangan sebesar 0,143 persen.

Komoditas yang memberikan sumbangan terbesar terhadap deflasi Kota Maumere antara lain turunnya harga sawi hijau, bayam, ikan tongkol, ikan layang, tarip pulsa ponsel, ikan kakap merah, daging ayam ras, ikan selar kering, ikan tuna dan cabai merah. Sedangkan komoditas dominan yang menghambat laju deflasi Maret 2017 di Kota Maumere antara lain naiknya harga tarif listrik, pisang, tomat sayur, pepaya, kol putih/kubis, daging babi, ikan selar, cumi-cumi, angkutan udara dan minyak goreng.

Gambar 6.
Perkembangan Inflasi Kota Maumere Maret 2016 – Maret 2017



Serupa dengan kondisi Maret 2016 dimana Kota Maumere mengalami deflasi sebesar 0,77 persen, pada Maret 2017 ini Kota Maumere juga mengalami deflasi sebesar 0,23 persen .

D. Perbandingan Inflasi Bulanan, Inflasi Tahun Kalender, dan Inflasi *Year on Year*

Dalam lima tahun terakhir, tercatat di bulan Maret Nusa Tenggara Timur tiga kali mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi tahun 2017 yang sebesar 0,79 persen.

Tabel 7.
Inflasi Bulanan, Tahun Kalender, *Year on year*
di Maumere, Kupang dan Provinsi Nusa Tenggara Timur Maret 2016 – Maret 2017

Tahun	Maumere	Kupang	Nusa Tenggara Timur
(1)	(2)	(3)	(4)
Inflasi Bulanan (Maret)			
2013	0,31	1,17	1,03
2014	-0,46	-0,10	-0,14
2015	-0,09	0,25	0,21
2016	-0,77	-0,76	-0,76
2017	-0,23	-0,87	-0,79
Inflasi Tahun Kalender (Januari-Maret 2017)			
2013	1,33	3,02	2,74
2014	1,06	1,87	1,76
2015	-0,34	-0,49	-0,47
2016	-0,09	-0,40	-0,36
2017	0,12	0,09	0,10
Inflasi <i>Year on Year</i>			
2013	7,38	7,06	7,11
2014	6,39	7,99	7,78
2015	2,55	5,81	5,39
2016	4,16	5,16	5,04
2017	3,84	2,83	2,95

E. Inflasi Beberapa Kota di Kawasan Timur Indonesia (KTI)

Dari 24 kota sampel IHK Nasional di Kawasan Timur Indonesia pada bulan Maret 2017 ini, terdapat 11 kota mengalami inflasi dan 13 kota mengalami deflasi. Kota yang mengalami inflasi tertinggi terjadi di Kota Merauke yang sebesar 1,24 persen dan inflasi terendah terjadi di Kota Bau-Bau yang sebesar 0,02 persen. Sedangkan deflasi terbesar terjadi di kota Bima yang sebesar 0,91 persen.

Tabel 8.
Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Kota di Kawasan Timur Indonesia Maret 2017
(2012=100)

Kota	IHK	Inflasi (%)	Inflasi Tahun Kalender (%)
1	2	3	4
MERAUKE	135,67	1,24	2,69
AMBON	126,67	1,13	0,65
JAYAPURA	129,03	0,95	0,30
TUAL	142,83	0,78	1,93
SORONG	128,59	0,38	1,38
PALU	129,46	0,25	1,86
MANADO	128,79	0,23	2,51
MANOKWARI	121,82	0,05	-0,43
GORONTALO	123,79	0,04	1,65
DENPASAR	125,35	0,02	1,83
BAU-BAU	129,29	0,02	0,33
BULUKUMBA	132,34	-0,16	1,61
MAKASSAR	128,69	-0,16	1,78
SINGARAJA	138,32	-0,20	2,38
WATAMPONE	122,81	-0,21	2,11
MAUMERE	122,01	-0,23	0,12
KENDARI	123,06	-0,24	1,13
PALOPO	125,56	-0,25	1,44
MAMUJU	127,24	-0,29	1,37
TERNATE	130,72	-0,31	0,35
PARE-PARE	122,84	-0,45	0,61
MATARAM	125,89	-0,62	1,29
KUPANG	129,19	-0,87	0,09
BIMA	129,21	-0,91	0,08

F. Inflasi Kota-kota Sampel IHK Nasional

Dari 82 kota sampel IHK Nasional, 33 kota mengalami inflasi dan 49 kota deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Merauke sebesar 1,24 persen dan terendah terjadi di Kota Banjarmasin dengan inflasi sebesar 0,01 persen. Deflasi terbesar terjadi di kota Tanjung Pandan, sebesar 1,49 persen.

Tabel 9.
Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi di 82 Kota Maret 2017 (2012=100)

Kota	IHK	Inflasi	Th Kalender*)	Kota	IHK	Inflasi	Th Kalender*)
MERAUKE	135,67	1,24	2,69	YOGYAKARTA	125,11	-0,06	1,54
AMBON	126,67	1,13	0,65	MADIUN	125,38	-0,06	2,15
JAYAPURA	129,03	0,95	0,30	SURABAYA	128,1	-0,06	1,85
SAMPIT	129,67	0,92	2,11	LUBUKLINGGAU	125,14	-0,07	1,07
TUAL	142,83	0,78	1,93	MALANG	128,38	-0,09	1,61
BUNGO	126,23	0,71	1,51	PALEMBANG	125,61	-0,10	0,52
CILEGON	133,43	0,50	1,86	CILACAP	130,59	-0,11	2,18
TARAKAN	138,14	0,40	1,13	TEGAL	123,94	-0,11	1,18
PALANGKARAYA	125,23	0,39	1,52	CIREBON	122,55	-0,12	1,15
PEKANBARU	129,53	0,38	1,23	KEDIRI	124,41	-0,13	1,51
PANGKAL PINANG	134,7	0,38	0,97	SINGKAWANG	127,83	-0,13	1,82
SORONG	128,59	0,38	1,38	SEMARANG	126,35	-0,14	1,41
JAMBI	126,13	0,31	-0,85	BANDA ACEH	120,32	-0,15	0,32
SERANG	135,12	0,29	1,58	SURAKARTA	124,24	-0,15	1,49
SAMARINDA	130,68	0,28	1,44	JEMBER	124,43	-0,15	1,53
BUKITTINGGI	126,31	0,25	0,02	SUMENEP	124,44	-0,15	1,16
PALU	129,46	0,25	1,86	BULUKUMBA	132,34	-0,16	1,61
BENGKULU	136,96	0,23	1,43	MAKASSAR	128,69	-0,16	1,78
SUKABUMI	126,87	0,23	1,42	DUMAI	130,85	-0,19	2,52
BEKASI	124,55	0,23	1,20	MEDAN	132,33	-0,20	-0,45
MANADO	128,79	0,23	2,51	BANYUWANGI	123,49	-0,20	0,81
TANJUNG	129,13	0,21	1,30	SINGARAJA	138,32	-0,20	2,38
PEMATANG SIANTAR	133,03	0,17	0,73	WATAMPONE	122,81	-0,21	2,11
BOGOR	128,32	0,09	1,78	MAUMERE	122,01	-0,23	0,12
DKI JAKARTA	128	0,05	1,37	KENDARI	123,06	-0,24	1,13
DEPOK	126,19	0,05	1,48	PALOPO	125,56	-0,25	1,44
MANOKWARI	121,82	0,05	-0,43	PONTIANAK	137,38	-0,26	1,91
GORONTALO	123,79	0,04	1,65	PROBOLINGGO	124,3	-0,29	0,99
TASIKMALAYA	125,73	0,03	1,04	MAMUJU	127,24	-0,29	1,37
DENPASAR	125,35	0,02	1,83	METRO	135,01	-0,30	0,69
BAU-BAU	129,29	0,02	0,33	TERNATE	130,72	-0,31	0,35
TEMBILAHAN	131,26	0,01	1,05	PADANGSIDIMPUAN	126,08	-0,43	0,57
BANJARMASIN	127,74	0,01	1,16	PARE-PARE	122,84	-0,45	0,61
PADANG	134,04	-0,01	0,42	MATARAM	125,89	-0,62	1,29
PURWOKERTO	125,22	-0,01	1,61	TANJUNG PINANG	127,16	-0,64	0,91
BANDUNG	126,35	-0,02	0,85	SIBOLGA	130,58	-0,70	-1,46
TANGERANG	135,09	-0,03	1,11	BATAM	126,86	-0,83	-0,08
BALIKPAPAN	132,61	-0,03	0,78	KUPANG	129,19	-0,87	0,09
KUDUS	134,15	-0,05	2,25	BIMA	129,21	-0,91	0,08
MEULABOH	127,95	-0,06	1,68	LHOKSEUMAWA	122,53	-1,40	-1,93
BANDAR LAMPUNG	129,05	-0,06	1,37	TANJUNG PANDAN	134,11	-1,49	-0,09

*) IHK Januari-Maret 2017



BPS PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

Informasi lebih lanjut hubungi:

Maritje Pattiwaellapia
Kepala BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur

Telp (0380) 826289,821755,
e-mail : bps5300@bps.go.id
distribusi5300@bps.go.id